

**PERBANDINGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* INDEKS DAN  
*GLOBAL REPORTING INITIATIVE* INDEKS  
PADA PERUSAHAAN *HIGH PROFILE*  
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA**



**TESIS**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR MAGISTER STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI  
ISLAM**

**OLEH:**

**DESI WAHYUNI**

**18208011006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

**PERBANDINGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* INDEKS DAN  
*GLOBAL REPORTING INITIATIVE* INDEKS  
PADA PERUSAHAAN *HIGH PROFILE*  
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA**



**TESIS**

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR MAGISTER STRATA DUA DALAM ILMU EKONOMI  
ISLAM**

**OLEH:**

**DESI WAHYUNI**

**18208011006**

**PEMBIMBING:**

**Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp, (0724) 550821, 512474 Fax. (0724) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: B-150/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERBANDINGAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEX*  
DAN *GLOBAL REPORTING INITIATIVE INDEX* PADA  
PERUSAHAAN *HIGH-PROFILE* YANG TERDAFTAR DALAM  
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : DESI WAHYUNI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18208011006  
Telah diujikan pada : 10 Februari 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : 95.

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang

  
Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA  
NIP.19710929 200003 1 001

Penguji I

  
Dr. Ibnu Qizam, S.E., AK., M.Si  
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II

  
Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si  
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 19 Februari 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan



  
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Desi Wahyuni

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Desi Wahyuni

NIM : 18208011006

Judul Tesis : **Perbandingan *Islamic Social Reporting Index* Dan *Global Reporting Initiative Index* Pada Perusahaan *High-Profile***

**Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Pembimbing,

  
**Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA**  
**NIP.19710929200003 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Wahyuni  
NIM : 18208011006  
Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

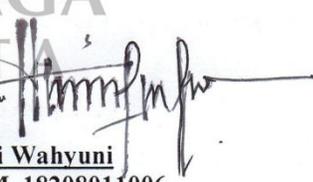
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul **Perbandingan Islamic Social Reporting Index Dan Global Reporting Initiative Index Pada Perusahaan High-Profile Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia** adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Januari 2020  
Yang menyatakan,



  
**Desi Wahyuni**  
**NIM. 18208011006**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Wahyuni  
NIM : 18208011006  
Prodi : Magister Ekonomi Syaria'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

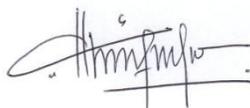
Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Perbandingan *Islamic Social Reporting Index* Dan *Global Reporting Initiative Index* Pada Perusahaan *High-Profile* Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia”**

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada tanggal: 27 Januari 2020  
Yang menyatakan



(Desi Wahyuni)

## MOTTO

*Suro Diro Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti*  
(Ronggowarsito)

Ikan tidak bisa berlari, Harimau tidak bisa memanjat,  
Kera tidak bisa berenang  
Semua akan hebat pada tempat yang tepat.  
(Desi Wahyuni)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan untuk:

1. *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, yang senantiasa memberikan limpahan karunia, nikmat dan kelancaran dalam mencapai karya ini.
2. *Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, yang telah menjadi suri tauladan dan penyemangat dalam proses karya ini.
3. Keluarga tercinta, Bapak Suwarji dan Ibu Sulinawati, dan Mas Dwi Sakti Muhammad Huda, yang selalu memberikan motivasi dan tak henti-hentinya mendoakan dan berkorban untukku hingga kini.
4. Keluarga LPPM UIN Sunan Kalijaga yang mengajarkanku banyak pengalaman kehidupan.
5. Almamater tercinta Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor. 158 Th.1987  
Nomor. 0543b/U/1987

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

**Pendahuluan**

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penlitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan pada tahun ajaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr.H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut pertimbangan ilmu penget
2. ahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
3. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran perkembangan Islam di Indonesia. umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam Indonesia.

Badan Litbang agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba. Baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

### **Pengertian Transliterasi**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### **Prinsip Pembakuan**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”

3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

### **Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin**

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

#### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Ṣin	ṣ	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## 2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahas Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

## 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama huruf	Gabungan huruf	Nama
...يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
...وْ	fathah dan wau	Au	a dan i

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- zükira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila
كَيْفَ	- kaifa
هَوْلَ	- haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اِ...ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla
يَقُولُ	- yaqūlu

#### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh:

روضة الأطفال	- raudah al-ātfāl
المدينة المنورة	- al-Madīnah al- Munawwarah

- al- Madīnatul-Munawwarah

طلحة

- Ṭalḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعْمَ	- nu'ima

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī u
الجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata maka dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلٌ	- akala

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf dan harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn  
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Fa aful-kaila wal-mīzān  
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl-Ibrāhīm al-Khalīl  
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl  
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil- mubīni  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbil'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhu bikulli syai'in alīm

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. الصلاة والسلام على الاشراف الانبياء والمرسلين. أشهد أن لا اله الا الله وأشهد ان محمد رسول الله اما بعد

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, dan senantiasa membimbing peneliti dalam melaksanakan berbagai kegiatan, salah satunya dapat menyusun tesis yang berjudul “**Perbandingan *Islamic Social Reporting Index* Dan *Global Reporting Initiative Index* Pada Perusahaan *High-Profile* Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.**” Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh kebahagiaan iman dan Islam untuk menuju kehidupan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dalam penelitian tesis ini, peneliti bermaksud untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq M. Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., AK., CA., ACPA selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Segenap dosen Jurusan Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Seluruh Staff Tata Usaha (TU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu secara administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Segenap staff Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kedua orang tua saya Bapak Suwarji dan Ibu Sulinawati yang selalu memberikan dukungan kasih sayang, semangat, doa serta mencurahkan segalanya hingga tesis ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga saya Bapak Tahir, Ibu Puji, Mas Dwi Sakti Muhamad Huda, Agus Riyadi, Siti Fatimah, Salasti Faridatun Hasanah, Indrika Ayu Lestari, Winda Nur Latifah, Erna Wahyuningsih, Ardi Ferdiansyah, dan Jihan Thalita Renaldy yang selalu memberikan dukungan agar segera menyelesaikan studi.
9. Keluarga Besar LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, Tuti' Nadhifah, Inaz Khairunnisa, Intan Ayu N, Resty Wulandari, Ovi Aryanti, Muhammad Saifiddin, Abdul Roni, Riyan Dwi Permana, Ahmad Naufal, Syamsyul khaidir, yang selalu memberikan masukan-masukan terhadap tesis ini dan dengan ikhlas mendukungku hingga kini. Semoga persahabatan kita tetap terjalin hingga nanti.

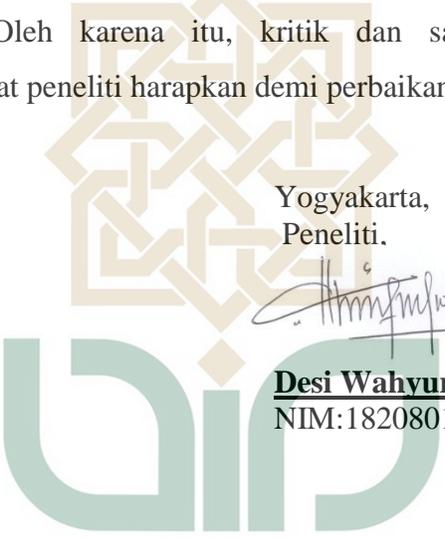
11. Semua pihak yang tak dapat disebutkan tetap banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga amal dan jasa mereka semua mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Peneliti sangat menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan tesis ini.

Yogyakarta, 27 Januari 2020  
Peneliti.



**Desi Wahyuni**  
NIM:18208011006



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxvii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xxviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxx
<b>ABSTRAK</b> .....	xxxii
<b>ABSTRACT</b> .....	xxxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori .....	17
1. Teori Legitimasi .....	17
2. Teori Stakeholders .....	20
3. Pengungkapan ( <i>Disclosure</i> ) .....	22
4. Kinerja Perusahaan.....	24
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) .....	26
6. <i>Global Report Initiative</i> (GRI) Indeks .....	29

7. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	30
8. Islamic Social Reporting (ISR) Indeks .....	40
9. Perusahaan <i>High Profile</i> .....	43
B. Telaah Pustaka .....	44
C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	49

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	56
B. Populasi dan Sampel .....	56
C. Jenis dan Sumber Data.....	48
D. Metode Pengumpulan Data.....	57
E. Definisi Operasional Variabel .....	58
1. Variabel Independen .....	59
2. Variabel Dependen.....	60
3. Variabel Kontrol .....	61
F. Metode Analisis Data .....	63
1. Uji Beda ( <i>Paired Sampel t-Test</i> ).....	63
2. Metode Estimasi Model Regresi Data Panel.....	64
3. Pemilihan Metode Estimasi Data Panel .....	66
4. Uji Signifikansi .....	68

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Analisis Data Penelitian.....	70
1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	70
2. Analisis Deskriptif.....	72
B. Uji Beda ( <i>Paired Sampel t-Test</i> ).....	75
C. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	77
1. Uji Chow ( <i>Redudant Fixed Effect Tests</i> ) .....	77
2. Uji Hausman ( <i>Correlated Random Effect Test</i> ).....	77
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM) .....	78
D. Regresi Data Panel .....	79
E. Uji Signifikansi .....	81
F. Pembahasan .....	86

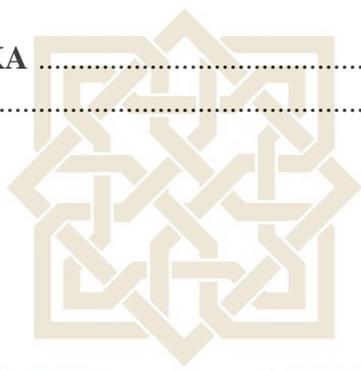
G. Perspektif Ekonomi Islam..... 91

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 101  
B. Implikasi ..... 102  
    1. Implikasi Teoritis ..... 103  
    2. Implikasi Praktis ..... 103  
C. Saran ..... 104

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 106

**LAMPIRAN**..... 116



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator ISR Indeks.....	5
Tabel 1.2 Indikator GRI Indeks .....	8
Tabel 3.1 Proses Pengambilan Sampel .....	57
Tabel. 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	72
Tabel 4.2 Uji Paired t Test.....	76
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow .....	77
Tabel 4.4 Uji <i>Hausman (Correlated Random Effect Test)</i> .....	78
Tabel 4.5 Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i> .....	79
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model.....	80
Tabel 4.7 Hasil uji t (t-test).....	82
Tabel 4.8 Hasil uji F-Statistik .....	84
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	85
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 IHSG dan Indeks Bursa Global (Juni 2018, ytd).....	10
Grafik 1.2 Perkembangan Volatilitas IHSG dan VIX .....	10



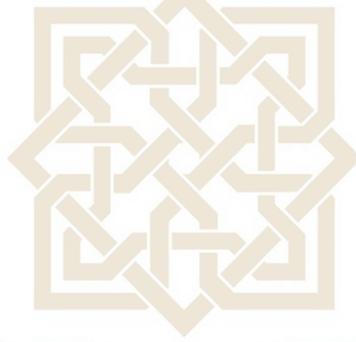
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Daerah Legitimacy Gap 100 .....	19
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	49
Gambar 4.1 Perkembangan ISSI Tahun 2016-2018 .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu.....	116
Lampiran 2 Daftar Sampel Perusahaan.....	134
Lampiran 3 Pokok-Pokok Pengungkapan Tema ISR .....	137
Lampiran 4 Pokok-Pokok Pengungkapan Tema GRI-G4 .....	139
Lampiran 5 Hasil Regresi dan Output Analisis Data.....	148



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) selalu menekankan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak hanya menciptakan keuntungan demi kelangsungan usaha, namun juga harus memiliki komitmen untuk bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar. *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan sebuah standar pelaporan pengungkapan CSR yang berbasis dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan secara konvensional standar pelaporan pengungkapan CSR menggunakan *Global Report Initiative* (GRI). Dengan maraknya isu dan praktik pengungkapan CSR pada perusahaan di Indonesia, penelitian ini mencoba untuk melihat praktik pengungkapan CSR berdasarkan GRI indeks dan ISR indeks dengan filosofi yang berbeda. Hasil dari penelitian ini, dapat mengetahui standar mana yang lebih cocok digunakan dalam pengungkapan CSR pada perusahaan *high profile* yang terdaftar dalam ISSI yang notabene adalah saham syariah dan pengaruh pengungkapan CSR baik menggunakan GRI indeks dan ISR indeks terhadap profitabilitas dan *market to book* perusahaan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *high profile* yang terdaftar dalam ISSI, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan *Paired T-Test* dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengungkapan CSR di perusahaan *high profile* yang terdaftar dalam ISSI dengan menggunakan *Global Report Initiative* (GRI) indeks lebih baik dibandingkan menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks, pengungkapan *Global Report Initiative* (GRI) indeks dan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Pengungkapan *Global Report Initiative* (GRI) indeks dan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks berpengaruh negative terhadap *Market to Book Ratio* (MBR).

**Kata kunci:** *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Global Report Initiative* (GRI), *Islamic Social Reporting* (ISR), Profitabilitas, *Market to Book Ratio*.

## **ABSTRACT**

*The practice of Corporate Social Responsibility (CSR) always emphasizes that the company's operational activities not only create profits for business continuity, but must also have a commitment to be responsible for the social and the environment. Islamic Social Reporting (ISR) is a standard for reporting CSR disclosures based on Islamic values. Whereas conventional CSR reporting reporting standards use the Global Report Initiative (GRI). With the rise of CSR disclosure issues and practices in companies in Indonesia, this study tries to look at CSR disclosure practices based on GRI index and ISR index with different philosophies. The results of this study, can find out which standards are more suitable for CSR disclosure in high profile companies listed on ISSI which incidentally is sharia shares and the effect of CSR disclosure both using GRI index and ISR index on profitability and market to book companies. The approach of this study is a quantitative approach to the type of explanatory research. The population in this study is high profile companies registered with ISSI, with a purposive sampling technique. Data were analyzed using Paired T-Test and multiple regression analysis. The results of this study show that CSR disclosure in high profile companies listed on ISSI by using the Global Report Initiative (GRI) index is better than using the Islamic Social Reporting (ISR) index, Global Report Initiative (GRI) index disclosure and Islamic Social Reporting (ISR) ) the index has no effect on profitability, and the Global Report Initiative (GRI) index disclosure and Islamic Social Reporting (ISR) index have a negative effect on Market to Book Ratio (MBR).*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Global Report Initiative (GRI), Islamic Social Reporting (ISR), Profitability, Market to Book Ratio.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan baik dari kualitas maupun kuantitas. Pelaporan mengenai CSR diwajibkan oleh setiap perusahaan sejak dikeluarkannya UU No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (PT) bahwa laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan harus transparan dan akuntabel memuat informasi salah satunya pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan.

Praktik CSR di Indonesia menjadi semakin meningkat dengan adanya peraturan dari pemerintah, yaitu UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan PP No. 47 Tahun 2012 tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Kemudian, pasal 74 ayat 1 dalam UU Perseroan Terbatas menyatakan bahwa setiap perseroan yang melaksanakan kegiatan operasional perusahaannya terkait langsung dengan sumber daya alam dan lingkungan wajib melaksanakan kegiatan CSR. Hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia seperti rusaknya ekosistem hutan,

pencemaran air, polusi udara, hingga secara ekstern merambah pada pemanasan global yaitu perubahan iklim.

Peraturan di atas juga diperkuat dengan pasal 66 ayat 2c UU Perseroan Terbatas bahwa setiap laporan tahunan yang sudah ditelaah bersama oleh pimpinan harus memuat laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan. Kemudian pasal 15 UU Penanaman Modal juga menyatakan bahwa setiap penanaman modal harus melaksanakan kewajibannya untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aturan tersebut juga dipertegas oleh pasal 22 PP No. 47 tahun 2012 bahwa setiap Perseroan Terbatas merupakan subjek hukum yang mempunyai tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar.

Tanggung jawab sosial perusahaan saat ini menjadi seperti morfin yang digunakan sebagai pereda rasa sakit. Perusahaan melaksanakan kegiatan pertanggungjawaban sosialnya hanya sekedar untuk memenuhi regulasi peraturan dari pemerintah. Berdasarkan fakta yang ada, banyak perusahaan yang hanya mengeruk keuntungan secara finansial dan mengabaikan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan sekitar. Hal tersebut tentunya mendapat tentangan besar dari masyarakat sekitar karena sangat merugikan. Perusahaan di Indonesia yang menjadi *tranding topic* yang mengabaikan pelaksanaan kegiatan CSR diantaranya seperti PT lapindo Brantas di Jawa Timur, PT Freeport di Papua, PT Tuba Pulp Lestari Tbk di Danau Toba (Sukmana, 2016) dan (Munthe,

2016), PT High Eagle Plantations Tbk di Kalimantan dan Papua (Bayu, 2016), PT Holcim Indonesia Tbk (Arfah, 2016). Fenomena tersebut menjadi sebuah indikator bahwa landasan hukum tidak bisa menjadi dorongan sebuah perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR sebaik mungkin, namun diperlukannya sebuah komitmen bersama antara pihak manajemen dan pemegang saham agar memprioritaskan isu-isu sosial menjadi bagian dari strategi perusahaan.

Menyikapi hal tersebut, kehadiran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membangun citra positif perusahaan dimata masyarakat dan khalayak luas. *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai menjadi isu yang krusial sejak munculnya beberapa kritik dari *stakeholders* mengenai kegiatan operasional perusahaan yang berdampak pada kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar. Sehingga kehadiran CSR mendapatkan apresiasi lebih, sebab perusahaan saat ini harus memperhatikan kesejahteraan sosial masyarakat (*people*) dan kesejahteraan lingkungan (*planet*) (Hadi, 2011: 56). Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) untuk mensejahterakan masyarakat dan memperbaiki lingkungan.

Salah satu media yang digunakan untuk melihat kegiatan perusahaan dalam menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) sebagai wujud pertanggung-jawabannya kepada *stakeholders*, yaitu melalui laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Berdasarkan laporan

tahunan (*annual report*) perusahaan diharapkan memiliki tanggung jawab atas pengungkapan sosialnya dengan berbagai bentuk kepedulian industri terhadap lingkungan sekitarnya. Sehingga laporan tahunan menjadi faktor utama penilaian perusahaan tentang bagaimana opini masyarakat baik positif maupun negatif terhadap lingkungan industri. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan sering terjadinya kecelakaan dan musibah yang disebabkan oleh kalangan industri, sehingga menimbulkan stigma industrial di kalangan masyarakat.

Sedangkan, laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang digunakan untuk mendeskripsikan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*. Salah satu panduannya adalah GRI (*Global Report Initiative*) yang dibentuk oleh CERES (*Coalition for Enviromentally Responsible Economics*) dengan dukungan dari *United Nations Enviroment Programme* (UNEP) pada tahun 1997 dan telah mengalami beberapa kali perkembangan. GRI (*Global Reporting Initiative*) mengeluarkan standar pelaporan keberlanjutannya yang terbaru pada 22 Mei 2013 di Amsterdam. Standar terbaru ini disebut GRI G4 (*Fourth Generation*) *guideliness* yang memuat berbagai indikator-indikator baru secara signifikan dibandingkan dengan standar yang lama. Sehingga menjadi tonggak penting dalam wacana dan praktik pembangunan berkelanjutan (Priyanka, 2013).

Praktik CSR selalu menekankan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak hanya menciptakan keuntungan

demikian kelangsungan usaha, namun juga harus memiliki komitmen untuk bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar. Di sisi lain, perusahaan dengan konsep syariah saat ini sudah mulai bermunculan dan berkembang secara pesat. Tentunya hal tersebut mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban sosial secara syariah, yang saat ini dikenal dengan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang menekankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Namun, pengungkapan CSR berdasarkan ISR indeks setiap perusahaan belum memiliki standar dan aturan yang baku mengenai pengungkapan CSR secara syariah, sehingga pengungkapan CSR secara syariah setiap perusahaan tidak sama.

Menjadi suatu fenomena menarik karena konsep CSR saat ini berkembang pada ekonomi syariah yang berpacu pada ISR indeks. Hal ini dikarenakan pengungkapan CSR dengan ISR indeks menjadi pusat perhatian *stakeholders* terhadap instansi atau lembaga syariah di Indonesia. Adapun indikator ISR indeks dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**

Indikator ISR Indeks

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Total</b>
Investasi dan Keuangan	6	6
Produk dan Jasa	4	4
Tenaga Kerja	10	10
Kemasyarakatan	11	11

Lingkungan	7	7
Tata kelola Perusahaan	4	4
Total	43	43

Sumber: data diolah oleh peneliti

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan sebuah standar pelaporan pengungkapan CSR yang berbasiskan dengan nilai-nilai Islam. Indeks ini dikembangkan dari standar pelaporan *Accounting and auditing Organization for Islamic Financial Institution (AAOFI)*. *ISR* indeks merupakan sebuah pengembangan dari kinerja sosial dalam perspektif syariah yang mampu merambah semua aspek aspek yang dibutuhkan oleh masyarakat. Konsep *ISR* indeks ini lebih menekankan pada nilai-nilai keadilan, sosial, lingkungan, kemsyarakatan dan tenaga kerja (Fitria dan hartati, 2010). Namun, konsep *ISR* indeks saat ini masih kurang meluas terutama di Indonesia, hal tersebut dikarenakan banyaknya penelitian yang hanya berorientasi pada perusahaan sektor perbankan syariah saja, dan sektor non perbankan syariah masih belum banyak dilakukan (Maulida et al., 2014). Seharusnya sebagai subjek hukum pelaku ekonomi syariah, setiap emiten syariah harus melaporkan tanggung jawab sosialnya berbasiskan syariah yang berpedoman pada nilai-nilai Islam.

Dalam upaya meningkatkan pangsa pasar syariah di Indonesia, pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dari tahun ke tahun. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia diawali dengan dibentuknya *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdiri dari 30 saham syariah yang tercatat dalam

Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemudian, dibentuk *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) yang dapat menggambarkan seluruh kinerja saham syariah di Indonesia yang tercatat dalam BEI dan menjadi perluasan saham syariah yang masuk dalam listed JII.

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dapat melakukan pengungkapan CSR berdasarkan standar ISR indeks. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan adanya konsep syariah pada screening perusahaan yang terdaftar pada ISSI harus melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan nilai-nilai Islami. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ardinia dan Indah, 2007) pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis syariah di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) belum sepenuhnya terungkap dengan pengukuran ISR indeks. Sehingga pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis syariah di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) harus dibandingkan dengan pengungkapan CSR menggunakan indeks pengukuran *Global Report Initiative* (GRI). GRI dan ISR indeks mempunyai perbandingan pengungkapan yang signifikan. GRI indeks merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di ISSI secara konvensional tentunya sifatnya menjadi lebih umum. Kemudian pengungkapan ISR indeks merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah sehingga ISR indeks lebih menekankan pada nilai-nilai spiritual. Namun, dikarenakan pengungkapan GRI indeks sifatnya lebih umum maka pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR)

perusahaan menjadi lebih luas dan spesifik.

**Tabel 1.2**

Indikator GRI Indeks

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Item</b>	<b>Total</b>
Ekonomi	9	9
Lingkungan	30	30
Praktik Tenaga Kerja	15	15
Indeks khusus Keuangan	16	16
Kemasyarakatan	10	10
Kewajiban Produk	9	9
<b>Total</b>	<b>89</b>	<b>89</b>

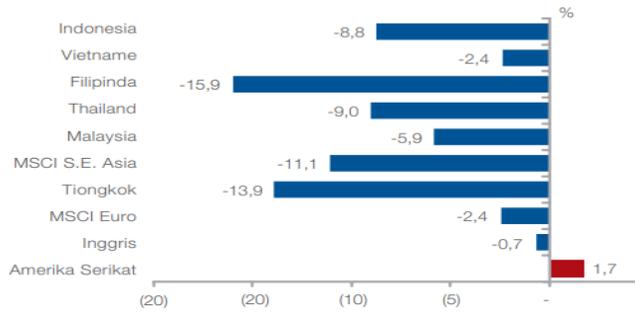
Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari tabel 1.1 dan tabel 1.2 terdapat perbandingan pengungkapan CSR secara signifikan. Misalnya pada item lingkungan GRI indeks dapat mengungkapkan 30 item sedangkan pada ISR indeks hanya ada 7 item yang diungkapkan. Namun sebaliknya pada item kemasyarakatan GRI indeks mengungkapkan 10 item, sedangkan pada ISR Indeks ada 11 item yang diungkapkan. Jika pengungkapan CSR menggunakan GRI indeks belum mampu mengidentifikasi aspek-aspek syariah, lain halnya dengan ISR indeks yang lebih menekankan pada aspek-aspek syariah dan sosial seperti zakat, shodaqoh, wakaf, qordul hasan, sampai pada pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan (Maulida et al.,2014). Oleh karena itu, pengungkapan CSR pada entitas syariah harus relevan dan menggunakan ISR indeks agar lebih sesuai pasar modal syariah.

Hasil perbandingan pengungkapan CSR berdasarkan GRI

indeks dan ISR indeks menjadi tolak ukur tingkat kepekaan pengungkapan CSR beserta kesyariahnya karena Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang berbasis nilai-nilai Islam. Selanjutnya, dapat terlihat screening syariah pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah melakukan pengungkapan CSR sesuai dengan *compliance* syariah. Kemudian dari dua perbandingan indeks pengungkapan CSR tersebut dapat dilihat kinerja perusahaannya berdasarkan indeks GRI dan ISR. Dengan tingkat pengungkapan yang lebih baik dan menyeluruh tentunya akan memengaruhi tingkat kepemilikan saham dan investasi perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

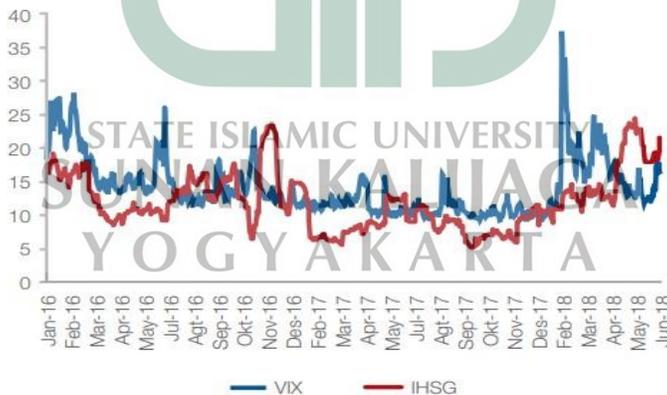
Sejalan dengan pergerakan bursa global terutama di *emerging markets*, kinerja pasar saham mengalami penurunan dibandingkan semester sebelumnya. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada akhir semester I 2018 terkoreksi 8,75% (ytd) ke level 5.799,24. Pelemahan IHSG pada semester I 2018 masih lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lainnya, terutama di kawasan ASEAN, antara lain pelemahan di Thailand yang mencapai 9,02%, dan Filipina 15,95%. Tiongkok pada periode yang sama juga mengalami pelemahan sebesar 13,9%.



Sumber: Kajian Stabilitas Keuangan September 2018, data telah diolah kembali

**Grafik 1.1.** IHSG dan Indeks Bursa Global (Juni 2018, ytd)

Di sisi lain, pergerakan bursa di AS mencatat peningkatan (Grafik 1.1). Searah dengan IHSG, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga menunjukkan penurunan sebesar 8,75% (ytd) ke level 173,25. Pelemahan indeks disertai kenaikan volatilitas seiring dengan tingginya ketidakpastian ekonomi global (Grafik 1.2).



Sumber: Kajian Stabilitas Keuangan September 2018, data telah diolah kembali

**Grafik 1.2.** Perkembangan Volatilitas IHSG dan VIX

Penelitian terdahulu telah menyatakan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dimana investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Hal ini dikarenakan perusahaan yang melakukan kegiatan kepedulian sosial menjadi salah satu keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang lain (Zuhroh dan Sukmawati, 2003). Selain untuk memenuhi regulasi pemerintah CSR juga memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan salah satunya di negara-negara berkembang, meskipun dengan jangka waktu yang panjang untuk melihat hubungan yang signifikan tersebut (Ahmed, Islam dan Hasan, 2012). Kegiatan CSR sudah terbukti dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara produktif dan signifikan (Dahlia dan Siregar, 2008).

Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Athanasia dan maria (2010) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan dan positif pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Kemudian penelitian Anggraini (2006) juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan secara signifikan pengungkapan CSR terhadap *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Selain itu, penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti et al., (2011) yang menyatakan bahwa CSR hanya berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun, tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA dan EPS.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *high profile*. Perusahaan *high profile* dinilai lebih rentan terhadap kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan dan mempunyai dampak sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan *low profile*. Perusahaan *high profile* dituntut untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai alat media komunikasi dalam memenuhi kebutuhan informasi setiap *stakeholders* dan juga melegitimasi kegiatan operasional perusahaan yang berdiri di tengah-tengah masyarakat sekitar (Hachton dan Milne (1996).

Dengan maraknya isu dan praktik pengungkapan CSR pada perusahaan di Indonesia, maka penelitian ini mencoba untuk melihat praktik pengungkapan CSR berdasarkan GRI indeks dan ISR indeks dengan filosofi yang berbeda. Sehingga, dapat melihat standar mana yang lebih cocok digunakan dalam pengungkapan CSR pada perusahaan *high profile* yang terdaftar dalam ISSI yang notabene adalah saham syariah. Atas penjelasan tersebut, peneliti berupaya menganalisis perbandingan *global reporting initiative* (GRI) index dan *islamic social reporting* (ISR) index pada perusahaan *high profile* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan CSR di perusahaan *high profile*

dengan menggunakan GRI indeks lebih baik dibandingkan menggunakan ISR indeks?

2. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah pengungkapan *Global Report Initiative* (GRI) indeks berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks berpengaruh terhadap *Market to Book Ratio* (MBR)?
5. Apakah pengungkapan *Global Report Initiative* (GRI) indeks berpengaruh terhadap *Market to Book Ratio* (MBR)?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Menganalisis pengungkapan CSR di perusahaan *high profile* dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) Index dan menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) Index.
2. Menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas berdasarkan GRI Indeks dan ISR Indeks.
3. Menganalisis pengaruh pengungkapan CSR terhadap *market to book ratio* (MBR) berdasarkan GRI Indeks dan ISR Indeks.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- a. Manfaat Teoritis. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi wacana pengembangan pengungkapan CSR dalam

entitas syariah perusahaan non perbankan. Pengembangan pengungkapan CSR dengan memperluas indikator GRI indeks dalam versi terbaru lanjutan dari GRI-G4, agar memasukkan item-item ISR indeks yang notabene lebih menekankan pada prinsip-prinsip Islam, Sehingga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor muslim untuk berinvestasi dalam entitas syariah. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan rujukan penelitian yang akan datang.

- b. Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi manajemen perusahaan khususnya perusahaan dalam entitas syariah, agar kedepannya dapat lebih memperhatikan aspek-aspek syariah dalam pelaksanaan CSR sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Terkhusus bagi perusahaan yang terdaftar dalam ISSI diharapkan pengungkapan tanggung jawab sosialnya lebih berpedoman pada ISR indeks. Hal tersebut dikarenakan minimnya item-item GRI indeks yang digunakan untuk mengungkapkan aktivitas syariah yang dilakukan oleh perusahaan. Selain itu bagi pengguna khususnya investor dapat lebih percaya bahwa aktivitas CSR pada perusahaan yang terdaftar dalam ISSI telah melakukan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam, tidak hanya melakukan pertanggungjawaban secara horizontal pada alam dan masyarakat sekitar juga secara vertikal kepada Allah SWT.

- c. Manfaat Regulasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah RI, khususnya Bapepam-LK selaku badan yang mengatur perdagangan pasar modal, termasuk pasar modal syariah agar membuat kebijakan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat berpedoman pada ISR indeks sebagai salah satu syarat dalam Penerbitan Efek Syariah. Penelitian ini mampu menyempurnakan Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.I tentang kriteria Penerbitan Efek Syariah dan menyakinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang masuk dalam listed pasar modal syariah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika penelitian terdiri atas lima bab. Uraian masing-masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan yang bertujuan sebagai pengantar dan menjadi acuan proses penelitian. Pada bab ini terdapat empat sub bab. Pertama, latar belakang masalah yang menjelaskan hal yang mendasari penelitian ini dilakukan. Kedua, rumusan masalah yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dipecahkan atau ditemukan jawabannya dalam penelitian. Ketiga, tujuan dan manfaat penelitian yang diberikan kepada pihak terkait. Keempat, sistematika penelitian yang berisi tentang uraian singkat bagian-bagian pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua, merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori legitimasi, teori *stakeholders*, dan teori pengungkapan (*disclosure*), variabel dependen yang berupa kinerja perusahaan, profitabilitas dan *market to book ratio*, variabel independennya berupa GRI indeks dan ISR indeks. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan mengenai telaah pustaka, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis, serta pemilihan model yang tepat untuk digunakan.

Bab keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan tentang hasil olah data dari variabel pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian, hasil *content analysis*, hasil instrumen penelitian (berupa uji statistik deskriptif, uji beda (*paired sampel t test*), uji estimasi pemeliharaan data panel, dan hasil regresi). Bab ini menjadi jawaban atas rumusan masalah yang tertulis pada bab I.

Terakhir, bab kelima berupa penutup. Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan pada bab-bab sebelumnya penelitian ini melahirkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR di perusahaan *high profile* yang terdaftar dalam ISSI dengan menggunakan *Global Report Initiative* (GRI) indeks lebih baik dibandingkan menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks. Hal ini disebabkan pengungkapan CSR menggunakan GRI indeks lebih luas dibandingkan dengan ISR indeks dikarenakan perusahaan *high profile* notabene lebih rentan terjadinya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Pengungkapan CSR pada perusahaan *high profile* kurang cocok menggunakan ISR indeks yang dikarenakan indikator-indikator lingkungan belum dijelaskan secara detail dan menyeluruh didalamnya.
2. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini karena nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi belum tentu menjadikan perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas. Perspektif ekonomi Islam juga mengatakan bahwa perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan secara menyeluruh tanpa melihat seberapa

banyak keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

3. Pengungkapan *Global Report Initiative* (GRI) indeks tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Besar kecilnya profit yang dihasilkan oleh perusahaan tidak memengaruhi pengungkapan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan. Karena pelaporan pertanggungjawaban sosial dilakukan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap *stakeholder* perusahaan.
4. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks berpengaruh negatif terhadap *Market to Book Ratio* (MBR). Para pemangku kepentingan di Indonesia belum melihat elemen-elemen pengungkapan CSR sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
5. Pengungkapan *Global Report Initiative* (GRI) indeks berpengaruh negatif terhadap *Market to Book Ratio* (MBR). Karena, tidak semua investor mau menerima tingkat pengembalian yang kecil untuk perusahaan yang mempunyai nilai *market to book ratio*-nya tinggi sebab perusahaan tersebut dipersepsikan lebih baik oleh investor. Semakin tinggi nilai *market to ratio* perusahaan, maka biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pun juga akan semakin meningkat secara signifikan.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini mencakup dua hal yaitu, implikasi teoritis dan implikasi praktis. Adapun kedua implikasi

tersebut dapat dibaca di bawah ini:

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR di perusahaan *high profile* dengan menggunakan indeks GRI lebih baik dibandingkan menggunakan indeks ISR. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi wacana pengembangan pengungkapan CSR dalam entitas syariah perusahaan non perbankan. Hasil penelitian ini juga mengkonfirmasi perlunya pengembangan dan perluasan indikator GRI indeks ke dalam versi terbaru lanjutan dari GRI-G.4. Hal ini dilakukan dengan cara memasukkan item-item ISR indeks yang notabene lebih menekankan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam. Harapannya, penelitian ini menjadi bahan pertimbangan investor muslim dalam berinvestasi secara syariah. Disamping itu, penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya.

### 2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini, pelaksanaan aktivitas CSR sampai pada pembuatan dan pengungkapan tanggung jawab sosialnya memiliki relevansi terhadap prinsip-prinsip syariah. Khususnya bagi perusahaan yang terdaftar pada ISSI diharapkan dapat mengungkapkannya tanggung jawab sosialnya lebih berpedoman pada ISR indeks. Hal ini dikarenakan minimnya item-item GRI indeks untuk mengungkapkan aktivitas syariah pada perusahaan.

Disamping itu, hasil penelitian ini juga berimplikasi praktis kepada para investor untuk lebih memahami bahwa aktivitas CSR pada perusahaan yang terdaftar dalam ISSI telah melakukan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip Islam yang dimaksudkan ini adalah melakukan pertanggungjawaban secara horizontal kepada alam dan masyarakat sekitar juga secara vertikal kepada Allah SWT.

### C. Saran

Adapun penelitian ini memiliki saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel penelitian. Dengan bertambahnya sampel penelitian diharapkan dapat lebih memperkuat sampek dan mampu mendeskripsikan kondisi empirik.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat mengukur kinerja perusahaan tidak hanya pada profitabilitas dan *market to book ratio* saja, tetapi juga dapat menambahkan variabel lain seperti populasi penduduk, karena mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman dan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada ISSI dalam pembuatan laporan pengungkapan csr sebagai acuan dalam pembuatan laporan pengungkapan CSR. Harapannya, laporan tahunan dan laporan keberlanjutannya sesuai dengan pedoman GRI indeks dan

ISR indeks .

4. Hasil penelitian ini juga dapat menjado bahan penyempurnaan Peraturan Bapepam-LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah. Peraturan ini dikembangkan dengan upaya pengungkapan aktivitas yang berhak. Hal tersebut dilakukan dengan memasukkan pengungkapan aktivitas CSR dalam *sustainability reporting* atau *annual report* dengan berpedoman pada indeks ISR.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Helfert, Erich. (1997). *Teknis analisis keuangan: petunjuk praktik untuk mengelola dan mengukur kinerja perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Abu Tapanjeh, A. (2009). *Teknik analisis keuangan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Abu-Tapanjeh, A. (2009). Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on Accounting* , Vol.20:556-567.
- Agus Widarjano. (2007). *Ekonometrika teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia, FE UII.
- Ahmad, N. d. (2004). Environmental disclosures in Malaysian annual reports: a legitimacy theory perspective. *International Journal of Commerce and Management* , Vol.14, No.1: 14-44.
- Ahmed, Sarwan Uddin, Md. Zahidul Islam dan Ikramul Hasan. (2012). Corporate social responsibility and financial performance linkage-evidence from the banking sector of bangladesh. *HATAM publisher : Journal of Organizational Management, Vol 1, No. 1* , 14-21.
- Ajilaksana, I Dewa Ketut Yudyadana. (2011). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan*. Semarang: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro .

- Alves, P. (2013). The fama french model or the capital asset pricing model : international evidence. *The International Journal of Business and Finance Research*, Vol.7, No.2 : 79-89
- Anggraini, Fr Reni Retno. (2006). *Pengungkapan informasi sosial dan faktorfaktor yang memengaruhi pengungkapan informasi sosial dalam laporan keuangan tahunan (studi empiris pada perusahaan perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta)*. Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX: 14-32
- Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *Proceeding PESAT* , Vol.2 : 53-61.
- Arfah, H. (2016, April). *Kompas*. Retrieved from banyak warga meninggal diduga terkait pencemaran udara, walhi lakukan investigasi.: <http://regional.kompas.com/read/2016/04/02/16072411/Banyak.Warga.Meninggal.Diduga.Terkait.Pencemaran.Udara.Walhi.Lakukan.Investigasi>.
- Athanasia, Smprini V dan Ouzouni F. Mari. (2010). *A financial performance and corporate social responsibility: an empirical investigation in the l<sup>86</sup> industry*. Yunani: International Hellenic University.

- Bayu, D. (2016, September ). *Kompas*. Retrieved from greenpeace tuding rantai pasok ioi group rusak hutan di kalimantan dan papua: <http://nasional.kompas.com/read/2016/09/27/19055661/greenpeace.tuding.rantai.pasok.ioi.group.rusak.hutan.di.kalimantan.dan.papua>
- Bertens. (2000). *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Botosan, Christine A. (1997). Disclosure level and the cost of equity capital. *The Accounting Review*, Vol.72 No.3: 323-349.
- Buchari, Alma. (2009). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono. (20019). *Statistika untuk penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Charir. (2008). Kritik sosial atas pemakaian teori dalam penelitian pengungkapan sosial dan lingkungan. *Jurnal Maksi*, Vol. 8 No.2 , 151-169.
- Dahlia, Lely, dan Sylvia Veronica Siregar. (2008). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tercatat di buersa efek indonesia pada tahun 2005 dan 2006)*. Pontianak : Simposium Nasional Akuntansi: 1-14.
- Dyllick, T and K Hockerts. (2002). Beyond the business case for corporate sustainability. *Journal Business Strategy and the Environment*, Vol. 11, No.2 , 130-141.

- Elvia Puspa Dewi. (2015). Balanced score card (kartu stok berimbang) sebagai alat ukur kinerja perusahaan yang representatif. *Jurnal Ilmiah WIDYA, Volume 3 Nomor 2*: 88-96
- Evans, Thomas G. (2003). *Accounting theory*. South Western: Contemporary Accounting issue USA.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Faisal Badroen. (2007). *Etika bisnis dalam Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. (2010). *Islam dan tanggung jawab sosial: studi perbandingan pengungkapan berdasarkan global reporting initiative indeks dan islamic sosial reporting indeks*. Purwokerto: Simposium Nasional Akuntansi XIII: 1-24.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Owen, D. and Maunders, K. (1987). *Corporate social reporting: accounting and accountability*. London: Prentice-Hall.
- Gray, R., R. Kouhy and S. Lavers. (1995). Corporate social and environmental accounting: a review of the literature and a longitudinal study of u.k. disclosure. *Accounting, Auditing and Accountability Journal, Vol. 8, No. 2*: 562-583.

- GRI. (2013). *G4 pedoman pelaporan keberlanjutan: prinsip-prinsip pelaporan dan pengungkapan standar*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Hackston, D., dan Milne M. J. (1996). Some determinants of social and environmental disclosure in new zealand companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77-108.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate social responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hafiez Sofyani dan Anggar Setiawan. (2012). Determinan environmental disclosures perusahaan manufaktur di indonesia dan malaysia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 1, 31 - 55.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanaf. (2009). *Analisis laporan keuangan*.
- Haniffa, R. . (2002). Social reporting disclosure: an islamic perspective. *Indonesian Management and Accounting Research*, Vol.1, No.2:128-146.
- Haniffa, R.M, & Cooke, T.E. (2005). The impact of culture and governance on corporate social reporting. *Journal of Accounting and Public Policy* Vol24:391-430.
- Haniffa, Rozain & Hudaib, M. (2004). *Disclosure practices of Islamic financial institutions:an explanatory study*. Bradford University School of Management: Working Paper No 04/32.

- Harahap, Sopyan Syahri. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*, Cetakan Kesebelas . Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasnita. (2016). *Analisis kualitas sustainability reporting berdasarkan global reporting initiative (gri) index dan islamic social reporting (isr) index (studi komparatif perbankan syariah dengan perusahaan terdaftar jakarta islamic index)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Allaudin.
- Horne V. James dan John M Wachowicz. (2005). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan (fundamental of financial management)*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ihyaul Ulum. (2017). *Intellectual capital: model pengukuran, kerangka pengakuan, dan kinerja organisasi*. Malang: UMM Pers.
- Indah, Adrinia. (2017). Pengungkapan Islamic social reporting pada indeks saham syariah indonesia. *Journal of Accounting & Finance, Volume 13 Number 2: 15-27*.
- Ismail Solihin. (2009). *2009. Corporate social responsibility (CSR)*. Jakarta: Salemba Empat.  
Jakarta: LP3ES.
- Kirana, Rosita Chandra. (2009). *Studi perbandingan pengaturan tentang csr di beberapa negara dalam upaya perwujudan prinsip good corporate governance*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Maali, Bassam, et al. (2006). Social reporting by Islamic banks., 2006. *Abacus, Vol. 42, No. 2: 266-289*.

- Marissa Yaparto, Dianne Frisko, dan Rizky Eriandani. (2013). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2010-2011. . *Calyptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 1 No 1* , 1-19.
- Maulida et.al. (2014). Analisis faktor–faktor yang memengaruhi pengungkapan islamic social reporting (isr). *Jurnal SNA 17 Mataram*: 1-12.
- Muhammad dan Lukman Fauroni. (2002). *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah.
- Muhammad Djakfar. (2007). *Etika bisnis dalam perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press.
- Munthe, T. (2016). *Kompas*. Retrieved from “Warga Tuding Tuba Pulp Caplok Tanah Adat:<http://regional.kompas.com/read/2016/03/04/10200031/Warga.Tuding.Tob.a.Pulp.Caplok.Tanah.Adat>.
- Othman, et al. (2009). Detreminants of islamic social reporting among top shariaapproved companies in bursa malaysia. *Research Journal of International Studies*.
- Pontiff, J dan Lawrence D. Schall. (1998). Book-to-market ratios as predictors of market returns. *Journal of Financial Economics Vol, 49*: 141-160.
- Priyanka, Aggarwal. (2013). Sustainability reporting and its imoact on corporate financial performance : a literature

- review. *Journal of Cimmerce & Manajement Studies*, Vol. 4 No. 3 , 51-59.
- Rafik Issa Beekum. (2004). *Etika bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reverte, C. (2009). Determinants of corporate social responsibility disclosure ratings by spanish listed firms. *Journal of Business Ethic*, Vol.88, 351-366.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi,. (2008). *Metode penelitian survei*.
- Siwar dan Hossain. (2009). An analysis of islamic CSR concept and the opinion of malaysian managers. management of environmental quality. *An International Journal* Vol. 20 No. 3: 123-127
- Srimindarti, Ceacilia. (2004). Balanced scorecard sebagai alternatif untuk mengukur kinerja. *Fokus Ekonomi*. Vol. 3, No. 1: 52-64.
- Subiantoro, Okky H dan Titik Mildawati. (2015). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume: 4. Nomor: 9: 1-21
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, H., Anggara, S. (2010). *Perilaku organisasi*. Bandung : C.V. Pustaka Setia.
- Sukmana Yoga. (2016, Januari). *Kompas*. Retrieved from Stop Pencemaran Di Danau Toba, Rizal Ramli Minta Dua

Perusahaan Besar Berhenti Beroperasi:

<https://ekonomi.kompas.com/read/2016/01/09/141833726/Stop.Pencemara>

n.di.Danau.Toba.Rizal.Ramli.Minta.Dua.Perusahaan.Bes  
r.Berhenti.Beropr asi

- Sutrisno. (2000). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syed Nawab Haidar Naqvi. (2003). *Menggagas ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelaja.
- Tarigan, Josua dan Hatane Semuel. (2014). pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 16, No. 2* , 88- 101.
- Titik. (2014). Pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 3, No. 1* , 1-18.
- Tuxworth, B. (2013). Retrieved Agustus 2017, from Global Reporting Initiative: a New Framework?: <https://www.theguardian.com/sustainablebusiness/global-reporting-initiative-updates>
- Uma Sekaran. (2011). *Research methods for busines edisi i and 2*. Jakarta:: Salemba Empat.
- Wahyudi, Untung. Pawestri, Hartini Prasetyaning. (2006). Implikasi struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Jurnal. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.K-AKPM 17* : 1-19.

- Widiawati, Septi & Surya Raharja. (2012). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi islamic social reporting perusahaan-perusahaan yang terdapat pada daftar efek syariah tahun 2009-2011. *Diponegoro Journal of Accounting. Vol.1 Nomor 2* , 1-15.
- Widiyanto, M.A. (2014). *Statistika terapan*., Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wijayanti, Feb Tri., Sutaryo dan Muhammad Agung Prabowo. (2011). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Universitas Syiah Kuala Banda Aceh* : 1-21
- Wiranata dan Nugrahanti. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 15 .No.1*: 15-26.  
Yogyakarta.: UPP STIM YKPN.
- Yusuf Muhammad Nasir. (2017). *Islamic social responsibility pada lembaga keuangan syariah, teori dan praktik*. Depok: Kencana.
- Zuhroh, Diana dan I Putu Pande Heri Sukmawati. (2003). Analisis pengaruh luas pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan terhadap reaksi investor. *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*: 1-17.

## LAMPIRAN

## 1. Penelitian Terdahulu

No	Identitas	Sampel	Pengukuran Variabel	Hasil Penelitian
1	<p><b>Penulis:</b> Dr. Majdi Wael Alkababji</p> <p><b>Judul:</b> Voluntary Disclosure On Corporate Social Responsibility: A Study On The Annual Reports Of Palestinian Corporations.</p> <p><b>Jurnal:</b> European Journal of Accounting Auditing and Finance Research (2014).</p>	48 perusahaan yang terdaftar di Bursa Palestina	<p><b>Dependen:</b> Indeks Pengungkapan Sosial dan Lingkungan (SEDI) dan indeks pengungkapan telah dihitung untuk masing-masing perusahaan yang diteliti.</p> <p><b>Independen:</b> Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Jenis sektor ekonomi.</p>	<p>Studi ini menunjukkan bahwa rata-rata 60,4% dari Perusahaan Palestina mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan.</p> <p>Evaluasi kinerja CSR dilakukan dengan menggunakan metode konten analisis laporan keberlanjutan sesuai dengan pedoman GRI. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan, tidak</p>

				ada korelasi antara tingkat pengungkapan CSR dan Profitabilitas, dan ada perbedaan tingkat pengungkapan informasi sosial dan lingkungan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Palestina karena jenis sektor ekonomi.
2	<p><b>Penulis:</b> Wan Noor Hazlina Wan Jusoh, dan Uzaimah Ibrahim</p> <p><b>Judul:</b> The Significance Of Corporate Social Responsibility Disclosure To Islamic Banks In Malaysia: An Islamic View</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Islamic</p>	Laporan tahunan Bank Syariah di Malaysia Tahun 2010 hingga 2014	Penelitian ini didasarkan pada sumber primer Syariah (al-Qur'an dan al-Sunnah), sumber sekunder Syariah dan analisis dokumenter laporan tahunan bank syariah di Malaysia.	Bank syariah di Malaysia wajib untuk mengungkapkan kegiatan CSR mereka terlepas dari kategori (bank lokal atau asing) berdasarkan teks (al-Qur'an dan al-Sunnah) inferensi dan juga telah didukung oleh 'urf, masalah mursalah dan konsep siyasah shar'iyah.

	Finance (2018)			
3	<p><b>Penulis:</b> Arifur Khan, Mohammad Badrul Muttakin, Javed Siddiqu</p> <p><b>Judul:</b> Corporate Governance and Corporate Social Responsibilit y Disclosures: Evidence from an Emerging Economy Disclosure.</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Business Ethics, Vol. 114, No. 2 (May 2013), pp. 207-223 Published by: Springer</p>	<p>Sampel terdiri dari semua 135 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Dhaka Stock Exchange (DSE) di Bangladesh dari 2005 hingga 2009.</p>	<p><b>Dependen:</b> CSR dan Corporate Governance</p> <p><b>Independen:</b> Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Publik, Kepemilikan Asing, Dewan Independen, CEO duality, Komite Audit,</p>	<p>Hasil ini menunjukkan bahwa walaupun pengungkapan CSR umumnya memiliki hubungan negatif dengan kepemilikan manajerial, hubungan tersebut menjadi signifikan dan positif untuk industri yang berorientasi ekspor. Dalam penelitian Ini juga menemukan kepemilikan publik, kepemilikan asing, independensi dewan dan kehadiran komite audit memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun, ini gagal menemukan dampak signifikan dualitas CEO.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan</p>

				bahwa atribut tata kelola perusahaan memainkan peran penting dalam memastikan legitimasi organisasi melalui pengungkapan CSR.
4	<p><b>Penulis:</b> Lilian Soares Outtes Wanderley, Rafael Lucian, Francisca Farache and JoséMilton de Sousa Filho</p> <p><b>Judul:</b> CSR Information Disclosure on the Web: A Context-Based Approach Analysing the Influence of Country of Origin and Industry Sector</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Business</p>	<p>Menganalisis 127 situs web perusahaan dari negara-negara berkembang, seperti Brasil, Chili, Cina, India, Indonesia, Meksiko, Thailand dan Afrika Selatan</p>	<p>Menganalisis korporasi berdasarkan sektor industri, 14 kategori diwakili Perbankan; Barang modal; Konglomerat; Durable Konsumen; Diversifikasi Keuangan; Makanan, Minuman, dan Tembakau; Asuransi; Bahan; Operasi Minyak &amp; Gas; Penjualan eceran; Layanan dan Transportasi Telekomunikasi</p>	<p>Berdasarkan data yang diteliti, negara asal memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap CSRIDOW daripada sektor industri</p>

	<p>Ethics, Vol. 82, No. 2, The European Identity in Business and Social Ethics: The Eben 20th Annual Conference in Leuven (Oct., 2008), pp. 369-378 Published by: Springer.</p>			
5	<p><b>Penulis:</b> Rüdiger Hahn and Regina Lülfs</p> <p><b>Judul:</b> Legitimizing Negative Aspects in GRI-Oriented Sustainability Reporting: A Qualitative Analysis of Corporate Disclosure Strategies</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Business</p>	<p>Sampel penelitian ini terdiri dari laporan keberlanjutan (CSR atau Corporate Citizenship) dari perusahaan yang terdaftar di Indeks Dow Jones Industrial Average AS dan Indeks DAX Jerman (pada 1 Maret 2012).</p>	<p><b>Dependen:</b> Global Report Initiative (GRI)</p> <p><b>Independen:</b> Marginalization, Abstraction, Indicating Facts, Rationalization, Corrective Action, Authorization.</p>	<p>Kesimpulan dalam penelitian ini mengidentifikasi enam strategi legitimasi dalam laporan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi legitimasi simbolis yang bertujuan untuk memodifikasi persepsi para pemangku kepentingan yang melegitimasi mendominasi dalam laporan yang ada. Namun, bujukan semacam itu tidak</p>

	<p>Ethics, Vol. 123, No. 3 (September 2014), pp. 401-420 Published by: Springer.</p>	<p>Dalam penelitian ini menganalisis 40 laporan (19 dari perusahaan Dow Jones Industrial Average dan 21 dari perusahaan DAX.</p>		<p>memenuhi persyaratan ketidak berpihakan sebagaimana didalilkan oleh pedoman GRI Hasil analisisnya menunjukkan bahwa beberapa strategi tidak cocok untuk memberikan pandangan yang benar dan adil tentang kinerja non-keuangan perusahaan sebagai strategi yang bertujuan mengubah persepsi pemangku kepentingan alih-alih mengubah proses, praktik, tujuan, atau pendekatan perusahaan</p>
6	<p><b>Penulis:</b> Laurence Vigneau, Michael Humphreys and Jeremy Moon</p> <p><b>Judul:</b> How Do Firms</p>	<p>Penelitian ini melakukan wawancara semi-terstruktur dengan karyawan yang terlibat dalam CSR diberbagai</p>	<p>Global Report Initiative sebagai literatur dalam content analysis.</p>	<p>Temuan penelitian ini menggambarkan proses dan konsekuensi pemakaian GRI dalam organisasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi standar substantif</p>

	<p>Comply with International Sustainability Standards? Processes and Consequences of Adopting the Global Reporting Initiative</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Business Ethics, Vol. 131, No. 2 (October 2015), pp. 469-486 Published by: Springer.</p>	<p>tempat. secara digital 27 panggilan konferensi mingguan dan 7 lokakarya (total sekitar 26 jam dari non North Co., adalah pemimpin pasar global dalam pengamatan bisnis-kepeserta). Dengan total 80.000 karyawan.</p>		<p>dapat menyebabkan konsekuensi yang tidak diinginkan pada praktik manajemen CSR; secara khusus dapat mempengaruhi struktur manajemen dan fungsi komite CSR; pilihan kegiatan CSR, hubungan antara anak perusahaan, dimensi temporal dari manajemen CSR dan interpretasi kinerja CSR. Kami juga menyoroti kebutuhan untuk melihat dinamika hubungan (atau kurangnya) antara standar.</p>
7	<p><b>Penulis:</b> Daniel Tschopp and Michael Nastanski</p> <p><b>Judul:</b> The Harmonization and Convergence</p>	<p>Perusahaan memiliki sertifikasi ISO</p>	<p>Mengevaluasi empat standar pelaporan CSR yang diakui secara global.</p>	<p>Global Reporting Initiative (GRI) akan menjadi standar terbaik untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi keputusan. Analisis ini diperkuat oleh peristiwa terbaru</p>

	<p>of Corporate Social Responsibility Reporting Standards</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Business Ethics, Vol. 125, No. 1 (November 2014), pp. 147-162 Published by: Springer</p>			<p>dalam transformasi standar pelaporan CSR dan memberikan wawasan tentang kemungkinan pengembangan standar pelaporan CSR di masa depan.</p>
8	<p><b>Penulis:</b> Bayu Tri Cahya, Amiur Nuruddin, Arfan Ikhsan</p> <p><b>Judul:</b> Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based</p>	<p>Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama 2012-2015. Ada 67 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian.</p>	<p><b>Dependen:</b> Islamic Social Reporting (ISR)</p> <p><b>Independen:</b> Tata Kelola Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Paparan Media.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan tata kelola perusahaan dan profitabilitas memiliki signifikansi positif pada Pelaporan Sosial Islam. Namun, ukuran perusahaan telah signifikansi negatif sedangkan paparan media tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pelaporan Sosial Islam. Selanjutnya, ISR mampu memediasi korelasi kekuatan</p>

	<p>Companies in Indonesia and its Impact On Firm Value</p> <p><b>Jurnal:</b> IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS) Volume 22, Issue 5, Ver. 10 (May. 2017) PP 71-78.</p>			<p>tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</p>
9	<p><b>Penulis:</b> Rohana Othman, Azlan Md Thani dan Erlane .K. Ghani</p> <p><b>Judul:</b> Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia</p>	<p>Perusahaan yang terdaftar pada bursa syariah Malaysia.</p>	<p><b>Independen:</b> Size, Profitabilitas, Komposisi Dewan dan Tipe Industri</p> <p><b>Dependen:</b> Islamic Social Reporting (ISR).</p>	<p>Pengungkapan berdasarkan indeks ISR menunjukkan hasil yang kecil sekitar 21,15% pada tahun 2004, 22,78% pada 2005, dan 24,89% pada 2006</p>

	<p><b>Jurnal:</b> Journal of International Studies - Issue 12 (October., 2009).</p>			
10	<p><b>Penulis:</b> Puji Lestari</p> <p><b>Judul:</b> Determinants Of Islamic Social Reportingin Syariah Banks: Case Of Indonesia</p> <p><b>Jurnal:</b> International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online): 2319 –8028.</p>	<p>18 Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2011.</p>	<p><b>Dependen:</b> Islamic Social Reportingin</p> <p><b>Independen:</b> ukuran perusahaan, profitabilitas, usia perusahaan, dan proporsi komisaris.</p>	<p>Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa ukuran dan profitabilitas perusahaan secara signifikan mempengaruhi tingkat ISR, tetapi itu berlawanan dengan usia perusahaan dan proporsi komisi independen.</p>
11	<p><b>Penulis:</b> Jeanet Christanty Evans</p> <p><b>Judul:</b> The Influence of Corporate Social</p>	<p>Menggunakan purposive sampel data sekunder dari 1.084 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun</p>	<p><b>Dependen:</b> ROA, ROE, REVS, dan Tobins Q</p> <p><b>Independen:</b> Corporate Social Responsibility</p>	<p>Makalah ini berkontribusi pada literatur akuntansi dengan menyediakan bukti dari Indonesia bahwa pengungkapan CSR dalam laporan tahunan</p>

	<p>Responsibility to Corporate Financial Performance</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Applied Accounting and Taxation, Vol. 2, No. 1, March 2017, 54-60</p>	2011-2013		dapat memiliki pengaruh pada tingkat kinerja keuangan.
12	<p><b>Penulis:</b> Hassan M. Hafez</p> <p><b>Judul:</b> Corporate Social Responsibility And Firm Value: An Empirical Study Of An Emerging Economy</p> <p><b>Jurnal:</b> <i>Journal of Governance and Regulation / Volume 5, Issue 4, 2016</i></p>	33 perusahaan yang terdaftar di EGX30 pada tahun 2001, dengan jangka waktu 8 tahun dari 2007 hingga 2014	<p><b>Dependen:</b> Market to Book Value Ratio, Return on Assets, Return on Equity</p> <p><b>Independen:</b> Corporate Social Responsibility Index</p>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model ROA; ketika perusahaan mengikuti pendekatan CSR menjadi lebih efisien ketentuan manajemen aset yang meningkatkan ROA keseluruhan perusahaan. Investor lebih cenderung berinvestasi di perusahaan yang dapat mengelola asetnya dan sumber daya dengan baik (Van

				de Velde er al.; 2005). Namun, ada hubungan negatif antara CSR dan nilai perusahaan dalam Mesir.
13	<p><b>Penulis:</b> Sang Jun Cho, Chune Young Chung, and Jason Young</p> <p><b>Judul:</b> Study on the Relationship between CSR and Financial Performance</p> <p><b>Jurnal:</b> <i>Journal Sustainability</i> 2019, 11, 343; doi:10.3390/su11020343www</p>	191 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Korea	<p><b>Dependen:</b> ROA, total growth rate of assets, and Tobin's Q.</p> <p><b>Independen:</b> Indeks KEJI</p>	<p>Hasilnya menegaskan bahwa kinerja CSR memiliki parsial positif korelasi dengan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hasil ini sebagian konsisten dengan yang sebelumnya studi melaporkan hubungan positif antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan Korea menggunakan indeks KEJI sebelum 2011. Dalam hubungan antara kinerja CSR dan profitabilitas, hanya kontribusi sosial yang menghasilkan korelasi positif secara statistik. Analisis korelasi antara Kinerja CSR dan indikator kinerja keuangan</p>

				mengungkapkan hubungan positif antara tingkat pertumbuhan total aset dan kesehatan perusahaan serta kontribusi sosial. Baik kesehatan dan kontribusi sosial menunjukkan korelasi positif dengan Tobin's Q, ukuran nilai perusahaan.
14	<p><b>Penulis:</b> Dr. Akabom I. ASUQUO ; DADA Esther Temitayo &amp; ONYEOGA ZIRI Udonna Raphael</p> <p><b>Judul:</b> The Effect of Sustainability Reporting on Corporate Performance of Selected Quoted Brewery Firms in Nigeria</p> <p><b>Jurnal:</b></p>	<p>Dua perusahaan pembuat bir terbesar di Indonesia Nigeria (Nigeria Breweries Plc dan Guinness Nigeria Plc) tahun 2012-2016.</p>	<p><b>Dependen:</b> Ukuran kinerja korporasi (Pengembalian Aset)</p> <p><b>Independen:</b> Pengungkapan Kinerja Ekonomi (ECN), Pengungkapan Kinerja Lingkungan (ENV) dan Pengungkapan Kinerja Sosial (SON)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan Kinerja Ekonomi (ECN), pengungkapan Kinerja Lingkungan (ENV) dan pengungkapan Kinerja Sosial (SOC) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembalian aset (ROA) dari perusahaan kutipan yang dipilih di Nigeria.</p>

	International Journal of Business & Law Research 6(3):1-10, July-Sept., 2018			
15	<p><b>Penulis:</b> Annisa Hayatun N. Burhan, Wiwin Rahmanti</p> <p><b>Judul:</b> The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance</p> <p><b>Jurnal:</b> Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Volume 15, No. 2, August 2012, pages 257 – 272 Accreditation No. 110/DIKTI/Kep/2009</p>	<p>Sampel penelitian ini adalah 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2006-2009.</p>	<p><b>Dependen:</b> Return on Asset (ROA)</p> <p><b>Independen:</b> Pelaporan berkelanjutan, pengungkapan kinerja ekonomi, pengungkapan kinerja lingkungan, dan pengungkapan kinerja sosial.</p>	<p>Dapat digeneralisasikan bahwa laporan keberlanjutan memang memiliki hubungan dengan perusahaan kinerja. Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan. Bagi perusahaan, meningkatkan keberlanjutan kinerja itu penting. Bahkan itu sama pentingnya dengan meningkatkan keuangan perusahaan kinerja.</p>

16	<p><b>Penulis:</b> Hilmy</p> <p><b>Judul:</b> Effect of Social and Environmental Performance Financial Performance of The Company</p> <p><b>Jurnal:</b> European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research Vol.4, No.9, pp.30-59, September 2016</p>	18 perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2012 dan 2013.	<p><b>Dependen:</b> Financial performance</p> <p><b>Independen:</b> Social performance dan Environmental performance.</p>	<p>Peningkatan pengungkapan kinerja sosial berdampak positif dan signifikan terhadap keuangan kinerja perusahaan. Kondisi ini menyatakan bahwa tanggung jawab sosial yang tinggi dari perusahaan yang menunjukkan kinerja sosial menjelaskan kinerja sosial yang lebih baik perusahaan akan menjadi kinerja keuangan yang lebih baik. Peningkatan pengungkapan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
17	<p><b>Penulis:</b> Afrizal</p> <p><b>Judul:</b> Analysis of The Effect of Islamic</p>	Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2010-2017.	<p><b>Dependen:</b> Islamic Social Reporting (ISR)</p> <p><b>Independen:</b> Sales growth</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; Pengungkapan Pelaporan Sosial Islam (ISR) dan pertumbuhan</p>

	<p>Social Reporting (ISR) Disclosure on Company Financial Performance: Study at Listed Companies in Jakarta Islamic Index (JII) Period 2010-2017</p> <p><b>Jurnal:</b> Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.9, No.24, 2018</p>		<p>dan Return On Equity (ROE).</p>	<p>penjualan memiliki efek simultan pada Return On Equity (ROE), artinya semakin baik pengungkapan ISR dan semakin tinggi dari pertumbuhan penjualan, semakin tinggi Return on Equity atau kinerja keuangan perusahaan yang lebih tinggi.</p>
18	<p><b>Penulis:</b> Alexander Jatmiko Wibowo</p> <p><b>Judul:</b> Interaction between Corporate Social</p>	<p>Menggunakan sampel 25 perusahaan dari SRI-KEHATI Index dan mencakup periode 2005 - 2010</p>	<p><b>Dependen:</b> Profitability, Firm Size</p> <p><b>Independen:</b> CSR Disclosure</p>	<p>Studi ini menemukan bahwa ada dampak positif dari kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan dan juga ada dampak positif dari</p>

	<p>Responsibility Disclosure and Profitability of Indonesia Firm</p> <p><b>Jurnal:</b> UMT 11<sup>th</sup> International Annual Symposium on Sustainability Science and Management 09th – 11th July 2012, Terengganu, Malaysia.</p>			<p>profitabilitas perusahaan dengan kinerja sosial perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada interaksi positif antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan profitabilitas perusahaan.</p>
19	<p><b>Penulis:</b> Sri Hernita Barus, Sylvia Veronica Siregar</p> <p><b>Judul:</b> The effect of intellectual capital disclosure on cost of capital: Evidence from technology intensive firms in</p>	<p>Sampel yang digunakan adalah perusahaan industri teknologi intensif yang terdaftar pada 2010.</p>	<p><b>Dependen:</b> Cost of Equity, Cost of Debt</p> <p><b>Independen:</b> Intellectual Capital Disclosure, Intellectual Capital Disclosure</p> <p><b>Control:</b> Size, Market to book ratio, Beta, Industry type.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara pengungkapan modal intelektual dan biaya ekuitas. Namun, pengungkapan modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap cost of debt.</p>

	Indonesia  <b>Jurnal:</b> Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 17, No. 3, December 2014, pages 333 – 344			
20	<b>Penulis:</b> Julius Ompusunggu  <b>Judul:</b> The Effect of Profitability to the Disclosure of Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) on Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange (Bei) in the Year 2010-2012  <b>Jurnal:</b> IOSR Journal	Sampel dipilih menggunakan purposive metode pengambilan sampel dan mengakuisisi 63 perusahaan pertambangan yang telah memenuhi kriteria sampel.	<b>Dependen:</b> Pengungkapan CSR  <b>Independen:</b> profitabilitas	Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas melalui ROA, ROE, dan NPM pada pengungkapan CSR. ROA dan NPM memiliki efek positif pada pengungkapan CSR, sementara ROE secara negatif mempengaruhi pengungkapan CSR.

of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 18, Issue 6 .Ver. I (Jun. 2016), PP 69-78			
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

## 2. Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	Nama Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
3	ADES	Akhasa Wira International Tbk.
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
6	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
8	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
9	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
10	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
11	ARTA	Arthavest Tbk.
12	ASII	Astra International Tbk.
13	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
14	BISI	Bisi Internasional Tbk.
15	BMTR	Global Mediacom Tbk.
16	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
17	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.

18	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk.
19	ELSA	Elnusa Tbk.
20	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
21	FISH	FKS Multy Agro Tbk.
22	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
23	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
24	ICBP	Indofood CBP Sukses makmur Tbk.
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
27	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.
28	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk.
29	INDF	Indofood Sukses makmur Tbk.
30	INDX	Tanah laut Tbk.
31	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
33	IPOL	Indopoly Swakarya Industry Tbk.
34	ISAT	Indosat Tbk.
35	JIHD	Jakarta International Hotels & Dev Tbk.
36	JKSW	Jakarta Kyoei Steel works Tbk.
37	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
38	KAEF	Kimia farma (Persero) Tbk.
39	KBLF	Kalbe Farma Tbk.
40	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
41	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
42	KBLV	First Media Tbk.
43	KDSI	Kedawung setia Industrial Tbk.
44	KPIG	MNC Land Tbk.
45	LAPD	Leyand Internasional Tbk.
46	LINK	Link Net Tbk.
47	LION	Lion Metal Works Tbk.
48	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.

49	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
50	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
51	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk.
52	MBSS	Mitrabaheraa Segara sejati Tbk.
53	MBTO	Martina Berto Tbk.
54	META	Nusantara Infrastructure Tbk.
55	MIRA	Mitra International Resources Tbk.
56	MLPT	Multipolar Tecknologi Tbk.
57	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
58	MTDL	Metroda Electronics Tbk.
59	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
60	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
61	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
62	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
63	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
64	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
65	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
66	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
67	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
68	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
69	SIDO	Industri jamu dan farmasi Sido Muncul Tbk.
70	SILO	Siloam International Hospital Tbk.
71	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
72	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
73	SMRU	SMR Utama Tbk.
74	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
75	SRAJ	Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk.
76	SRSN	Indo Acidatama Tbk.
77	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
78	TINS	Timah (Persero) Tbk.

79	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
80	TMPO	Tempo Inti Media Tbk.
81	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
82	TPIA	Chandra Astri Petrochemical Tbk.
83	TRST	Trias sentosa Tbk.
84	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
85	ULTJ	Ultrajaya Nilk Industry & Trading Tbk.
86	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
87	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

### 3. Pokok-Pokok Pengungkapan Tema ISR

	<b>POKOK-POKOK PENGUNGKAPAN</b>
<b>A</b>	<b>TEMA PEMBIAYAAN DAN INVESTASI</b>
1	Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)
2	Pengungkapan kegiatan yang mengandung gharar atau tidak ( <i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage</i> baik spot maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant</i> , dan lain-lain)
3	Zakat
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih
5	Pernyataan nilai tambah perusahaan
<b>B</b>	<b>TEMA PRODUK DAN JASA</b>
6	Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan
7	Kehalalan produk
8	Keamanan dan kualitas produk
9	Pelayanan Pelanggan
<b>C</b>	<b>TEMA KARYAWAN</b>
10	Jam kerja
11	Hari libur dan cuti
12	Tunjangan
13	Remunerasi
14	Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya

	manusia)
15	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
16	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan Keputusan
17	Kesehatan dan keselamatan kerja
18	Lingkungan kerja
19	Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)
20	Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan tingkat bawah
21	Karyawan Muslim diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu-waktu shalat dan berpuasa di saat Ramadhan
22	Tempat ibadah yang memadai
<b>D</b>	<b>TEMA MASYARAKAT</b>
23	Sedekah, donasi, atau sumbangan
24	Wakaf
25	<i>Qard hasan</i>
26	Sukarelawan dari kalangan karyawan
27	Pemberian beasiswa sekolah
28	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan)
29	Pembangunan tunas muda
30	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin
31	Kepedulian terhadap anak-anak
32	Kegiatan amal atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)
33	Menyongkong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan, dan keagamaan
<b>E</b>	<b>TEMA LINGKUNGAN</b>
34	Konservasi lingkungan
35	Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global

	(minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)
36	Pendidikan mengenai lingkungan
37	Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan
38	Sistem manajemen lingkungan
F	TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN
39	Status kepatuhan terhadap syariah
40	Struktur kepemilikan saham
41	Profil dewan direksi
42	Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha atau tidak
43	Pengungkapan melakukan praktik menimbun bahan kebutuhan pokok atau tidak
44	Pengungkapan melakukan praktik manipulasi harga atau tidak
45	Pengungkapan adanya perkara hukum atau tidak
46	Kebijakan anti korupsi (code of conduct, whistleblowing system, dan lain-lain)

#### 4. Pokok-Pokok Pengungkapan Tema GRI G4

<b>KATEGORI EKONOMI</b>		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang
	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan

	EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
-Praktek Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau Volume
	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN5	Intensitas Energi
	EN6	Pengurangan konsumsi energi
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
	EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar

	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
	EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emisi	EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan1)
	EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2)
	EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK)
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
	EN21	NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	EN24	Jumlah dan volume total tambahan signifikan
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut

		untuk pengiriman internasional
	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkait dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi
-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpastian terhadap UU dan peraturan lingkungan
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja
-Lain-lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
-asesmen pemasok atas lingkungan	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan actual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-mekanisme pengaduan masalah lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi

<b>KATEGORI SOSIAL</b> <b>SUB-KATEGORI: PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA</b>		
-Kepegawaian	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paru waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut jender
-Hubungan industrial	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
-kesehatan dan Keselamatan Kerja VV	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen- pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
	LA7	Pekerja yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan

	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
-keberagaman dan kesetaraan peluang	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
-Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi.
<b>SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA</b>		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia

	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
-Non-diskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
-kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
-pekerja anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif
-pekerja paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
-praktik pengamanan	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
-hak adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
-Asesmen	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia
-asesmen pemasok atas hak asasi manusia	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia

	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pemasok dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>SUB-KATEGORI: MASYARAKAT</b>		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO2	Operasi dengan dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
-Anti-Korupsi	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikanyang teridentifikasi
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait Anti Persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-

-Asesmen Pemasok Atas Dampak Terhadap Masyarakat	S09	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>SUB-KATEGORI: TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK</b>		
-kesehatan keselamatan pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis
-Pelabelan Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
	PR4	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan

-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
	PR7	Jumlah total Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait

## 5. Hasil Regresi

### a. Common Effect

	(1) profit	(2) Profit	(3) mtb	(4) mtb
isr	-0.0351 (-1.12)		-0.847*** (-3.10)	
gri		-0.0243 (-0.76)		-0.748** (-2.48)
lnta	0.0128*** (5.94)	0.0129*** (5.98)	0.0773*** (3.77)	0.0784*** (3.79)
cr	0.0000209 (0.46)	0.0000212 (0.46)	-0.0000469 (-0.11)	0.0000026 1 (-0.01)
der	-0.0143 (-1.32)	-0.0142 (-1.30)	0.198** (1.97)	0.200** (1.97)

der_2	0.0000371 (1.27)	0.0000369 (1.25)	-0.000500* (-1.84)	0.000503* (-1.84)
_cons	-0.202*** (-3.91)	-0.208*** (-3.97)	-0.445 (-0.93)	-0.470 (-0.94)
<i>N</i>	261	261	261	261
<i>R</i> <sup>2</sup>	0.136	0.134	0.260	0.253
adj. <i>R</i> <sup>2</sup>	0.119	0.117	0.246	0.238

*t* statistics in parentheses

\*  $p < 0.1$ , \*\*  $p < 0.05$ , \*\*\*  $p < 0.01$

## b. Fixed Effect

	(1) profit	(2) Profit	(3) mtb	(4) mtb
isr	-0.0351 (-1.43)		-0.724** (-3.45)	
gri		-0.0201 (-1.24)		-0.568** (-2.73)
Inta	0.0130** (2.57)	0.0131** (2.58)	0.0727 (1.48)	0.0741 (1.53)
cr	0.0000563 (0.62)	0.0000538 (0.59)	-0.000140 (-0.15)	0.000157 (-0.16)
der	-0.0118 (-1.08)	-0.0117 (-1.05)	0.203 (1.16)	0.203 (1.15)
der_2	0.0000307 (1.05)	0.0000305 (1.02)	-0.000509 (-1.09)	0.000511 (-1.07)
_cons	-0.209 (-1.89)	-0.218* (-1.98)	-0.413 (-0.35)	-0.484 (-0.44)
<i>N</i>	261	261	261	261

N_g	7	7	7	7
r2_w	0.126	0.123	0.294	0.286

*t* statistics in parentheses

\*  $p < 0.1$ , \*\*  $p < 0.05$ , \*\*\*  $p < 0.01$

### c. Random Effect

	(1) profit	(2) Profit	(3) mtb	(4) mtb
isr	-0.0351 (-1.20)		-0.722*** (-3.50)	
gri		-0.0243 (-0.94)		0.571*** (-2.71)
Inta	0.0128*** (3.12)	0.0129*** (3.12)	0.0726 (1.49)	0.0740 (1.54)
cr	0.0000209 (0.24)	0.0000212 (0.24)	-0.000139 (-0.15)	0.000154 (-0.16)
der	-0.0143 (-1.28)	-0.0142 (-1.25)	0.203 (1.16)	0.203 (1.14)
der_2	0.0000371 (1.23)	0.0000369 (1.20)	-0.000509 (-1.08)	0.000510 (-1.07)
_cons	-0.202** (-2.29)	-0.208** (-2.35)	-0.427 (-0.37)	-0.498 (-0.46)
N	261	261	261	261
r2_w	0.124	0.121	0.294	0.286

*t* statistics in parentheses

\*  $p < 0.1$ , \*\*  $p < 0.05$ , \*\*\*  $p < 0.01$

## CURRICULUM VITAE



### Biodata Pribadi

Nama : Desi Wahyuni  
 Tempat/Tanggal Lahir : Lab. Maringgai, 24 Juni 1997  
 Jenis Kelamin: Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat Asal : Dusun IV Suko Rejo, Kel. Rukti Sediyo, Kec. Raman Utara, Kab. Lampung Timur, Prov. Lampung  
 Alamat Domisili : Jl. Timoho No. 99, RT.81 RW.19, Kel. Baciro Kec. Gondokusuman Yogyakarta 55225  
 Alamat E-Mail : desiwahyuni150@gmail.com  
 No. Hp : 085269519507

### Latar Belakang Pendidikan Formal

1. Tahun 2002 - 2008 : SD Negeri 2 Rukti Sediyo
2. Tahun 2008 - 2011 : MTs Negeri Raman Utara
3. Tahun 2011 - 2014 : SMA Negeri Raman Utara
4. Tahun 2014 - 2018 : S1 - Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
5. Tahun 2018 - 2020 : S2 - Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 21 Februari 2020

Desi Wahyuni